

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KEPUTUSAN
INVESTOR UNTUK BERINVESTASI PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR PADA INDEKS KOMPAS100
TAHUN 2016-2018**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi**



NADIA HUMAIRA

11-16-29047

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KEPUTUSAN INVESTOR
UNTUK BERINVESTASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
PADA INDEKS KOMPAS100 TAHUN 2016-2018**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NADIA HUMAIRA

No Induk Mahasiswa: 111629047

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 11 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro Dr., MSA., Ak.,CA.

Yogyakarta, 11 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

ABSTRACT

This research was aimed to know the effects of sustainability report towards financial performance and investor's decision to invest in companies listed in Kompas 100 index. Sustainability report measured by sustainability report disclosure index (SRDI), while financial performance measured by return on asset (ROA) and current ratio (CR), and investor's decision to invest measured by trading volume activity (TVA). This research used data from Kompas100 index that listed on the Indonesia Stock Exchange at 2016-2018. The method in this research was done by using Structural Equation Modelling (SEM), with Partial Least Square as the analysis tools, and WarpPLS 6.0 as the application. The result of this research indicate sustainability report which measured by sustainability report disclosure index was proven have a positive effect towards financial performance and investor's decision to invest in Kompas100 index.

Keywords: *Sustainability report, financial report, investor's decision to invest*

I. PENDAHULUAN

Penyedia dan penyelenggara jual dan beli efek di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), melaporkan bahwa jumlah investor di pasar modal Indonesia telah meningkat. Tahun 2018 di pasar modal untuk jumlahnya mencapai 1,619 juta orang atau meningkat sebesar 44.24% (BEI, 2018). Tingginya angka tersebut terlihat bahwa masyarakat Indonesia sudah mulai tertarik menginvestasikan ke dalam rekening saham. Seorang investor tentunya membutuhkan beberapa bahan pertimbangan untuk menginvestasikan dananya ke beberapa saham perusahaan tertentu. Investor tentu akan mencari perusahaan mana saja yang berpeluang bagus bagi mereka untuk menghasilkan keuntungan seperti return yang besar dan likuiditas yang baik yaitu memiliki rerata nilai transaksi tertinggi 6 bulan terakhir (Harian kontan,2017).

Untuk mempermudah melihat pergerakan saham perusahaan yang baik dan menguntungkan, maka investor dapat menggunakan komponen-komponen indeks yang ada di Indonesia. Ada banyak kumpulan indeks saham perusahaan yang dapat dipakai investor sebagai dasar untuk memilih perusahaan dengan kriteria yang diinginkan investor. Beberapa indeks yang berada di BEI yang menjadi acuan bagi para investor salah satunya adalah indeks Kompas100.

Indeks Kompas100 merupakan indeks yang mencakup saham 100 perusahaan terdaftar yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Surat Kabar Kompas secara resmi merilis adanya indeks Kompas100. Selain adanya likuiditas tinggi dan dengan adanya kapitalisasi pasar yang besar, saham-saham yang termasuk dalam indeks Kompas juga merupakan saham dengan fundamental dan kinerja yang baik (Kompas,2019).

Kelebihan indeks Kompas100 ini dibandingkan dengan indeks-indeks sejenis yang umumnya menjadi acuan investor untuk berinvestasi. Saham yang terkapitalisasi di Bursa Efek Indonesia sebanyak 70% dapat terwakilkan dengan adanya indeks Kompas100. Ini menunjukkan pentingnya indeks Kompas100 yang sangat berguna bagi investor (Kontan,2019).

Disisi lain untuk lebih mendukung keputusan investor, selain melihat dari Komponen Indeks Kompas100. Investor juga harus melihat laporan yang menyatakan tentang informasi perusahaan-perusahaan tersebut. Beberapa tahun belakangan ini sudah banyak perusahaan yang memberikan informasi tambahan untuk lebih banyak menarik perhatian investor, karena kinerja keuangan saja dianggap sudah tidak relevan. Investor ingin lebih mengetahui tentang informasi tambahan yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Adanya informasi tambahan

berupa fakta ekonomi, fakta lingkungan, sosial, dan politik yang selaras dilaporkan menggunakan laporan keuangan tahunan (*annual report*), biasa dianggap dengan laporan tanggung jawab sosial perusahaan atau disebut *corporate social responsibility* (Epstein & Freedman, 1994).

Corporate social responsibility menjadi jalan suatu perusahaan agar lebih memperhatikan lingkungan maupun sosial ke dalam operasinya. Tanggung jawab sosial perusahaan juga berfokus pada interaksi dengan para pemangku kepentingan, yang melampaui tanggung jawab perusahaan di bidang hukum (Darwin, 2004). Investor membutuhkan informasi lengkap terkait aspek sosial, kemudian aspek lingkungan, dan keuangan secara lengkap. Laporan tersebut disebut *sustainability report*.

Pada *sustainability report* yang dikatakan Elkington (1997) selain memberikan keterangan terkait informasi mengenai kinerja keuangan, *sustainability report* juga memuat liputan informasi non-keuangan. Informasi tersebut memuat seperti warta kegiatan lingkungan dan warta kegiatan sosial, dimana perusahaan dapat melakukan pembangunan berkelanjutan dan melakukan kegiatan operasi secara bertanggung jawab.

Menurut Elkington (1997) hal ini selaras dengan adanya konsep '3P' atau *Triple Bottom Line* yaitu *People-Planet-Profit*. Konsep '3P' mengenalkan adanya perusahaan untuk memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan juga kelestarian lingkungan untuk mendapatkan keuntungan. Dari sini dapat terlihat perusahaan dinilai berkewajiban atas imbas positif dan negatif yang disebabkan baik terhadap sisi ekonomi, sosial, juga lingkungan hidup.

Dalam konsep *Triple Bottom Line*, adanya perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* merupakan salah satu alat untuk mengukur pencapaian sasaran kerja. *Sustainability report* dimata investor menjadi indera untuk melihat capaian perusahaan dan menjadi pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya. Jumlah perusahaan dengan seiring berjalannya waktu terus meningkat walaupun pelaporan *sustainability report* masih bersifat (*voluntary disclosure*), baik menjadi satu dengan laporan keuangan maupun dilaporkan secara terpisah menurut (Chariri & Firman, 2009).

Pelaporan *sustainability report* ini digunakan untuk menarik perhatian investor yang akan menginvestasikan dananya ke perusahaan atau menjaga interaksi dengan investor agar selalu menginvestasikan dananya ke perusahaan.

Saat investor memutuskan untuk berinvestasi atau tetap mempertahankan investasinya, dapat dipastikan investor akan mempertimbangkan aset perusahaan, internal perusahaan, utang kepada perbankan atau lembaga lain, dan sejumlah saham yang berputar di bursa efek. Beberapa faktor kinerja keuangan tersebut dapat dinilai dengan menggunakan ROA dan CR yang dapat memperkuat keputusan investor. Salah satu hal penting untuk investor yaitu *trading volume activity* (TVA) karena dapat menggambarkan tingkat likuiditas suatu saham dalam melihat jumlah *volume* saham.

Menurut penelitian terdahulu disaat perusahaan dapat menerbitkan *sustainability report* dianggap berpengaruh pada risiko perusahaan, namun setelah diteliti menerbitkan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap risiko perusahaan (Ririh dan Dian, 2014). Hal ini juga menguatkan penelitian untuk mengetahui adakah faktor lain, seperti kinerja keuangan (*return on asset, current*

ratio) dan keputusan investor (*volume trading activity*) yang berpengaruh dengan adanya pengungkapan *sustainability report*.

II. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori stakeholder mengidentifikasi generasi sebagai sebuah nilai pendorong utama perusahaan, yang mengakui bahwa nilai dibagi oleh sekelompok pemangku kepentingan yang tidak hanya mencakup pemegang saham dan manajer tetapi semua aktor dalam masyarakat yang mungkin memiliki minat pada kegiatan operasi suatu perusahaan (Freeman & McVea, 2005).

Teori stakeholder disusun berdasarkan tujuan perusahaan dan tanggung jawab manajemen kepada pemangku kepentingan Freeman (1984). Pernyataan ini mengarahkan manajemen untuk berpikir tentang bagaimana mereka ingin mengejar bisnis dan apa jenis hubungan dan dengan penekanan apa yang mereka inginkan dan butuhkan untuk mencapai tujuan dengan kelompok kepentingan (pemangku kepentingan) (Freeman, 2000).

Keberlanjutan organisasi salah satunya bergantung dari dukungan para pemangku kepentingan, karena kegiatan perusahaan digunakan untuk mencari dukungan yang berasal dari para pemangku kepentingan. Satu dari beberapa strategi untuk menjaga hubungan yaitu dengan mendiskusikan laporan berkelanjutan yang terkait aspek ekonomi, social, dan lingkungan. Pengungkapan laporan berkelanjutan diharapkan dapat memenuhi keinginan para pemangku kepentingan sehingga keberlanjutan perusahaan dapat dicapai.

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi menawarkan penjelasan teoritis lain untuk pengungkapan sukarela informasi nonkeuangan, menurut definisi Suchman (1995) legitimasi merupakan pemahaman umum yang tepat dalam sistem definisi norma, nilai, kepercayaan, dan konstruksi sosial, perilaku suatu entitas diharapkan. Teori legitimasi ini menekankan untuk perusahaan terus memastikan bahwa perusahaan dapat mengoperasikan kegiatan operasi perusahaan dalam kerangka kerja dan norma masyarakat atau dalam lingkungan perusahaan (Ghozali & Chariri, 2007). Kegiatan perusahaan dipastikan dapat dimengerti oleh pihak luar sebagai kegiatan yang “sah” apabila mengikuti norma dan aturan yang berlaku di lingkungan perusahaan atau masyarakat.

Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*)

Salah satu definisi paling berpengaruh untuk Sustainability Report disediakan oleh GRI, sebuah standar internasional independen organisasi yang membantu organisasi dan pemerintah mengkomunikasikan lingkungan, sosial dan ekonomi. Laporan keberlanjutan sangat berpengaruh dan organisasi terbantu dalam hal menetapkan tujuan, mengevaluasi kinerja, dan mengelola setiap perubahan perusahaan untuk membuat kegiatan operasi perusahaan lebih berkelanjutan. Laporan keberlanjutan berisi informasi tentang dampak positif atau negatif organisasi terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi (Global Reporting Initiative, 2014).

Kinerja Keuangan

Baik pengguna internal dan eksternal memerlukan informasi tentang situasi keuangan. Pihak eksternal (seperti investor) akan tertarik untuk mengungkapkan informasi pemasukan saat ini dan perkiraan pendapatan masa depan untuk memeriksa kondisi keuangan perusahaan dari periode yang lalu ke periode selanjutnya. Dalam internal perusahaan manajemen menginginkan analisis dari kondisi keuangan perusahaan yang mempunyai tujuan adanya pengendalian internal dari perusahaan seperti pengendalian perencanaan perusahaan dan pengendalian perusahaan yang efektif (Horne & Wachowicz, 2005).

Adanya analisis rasio keuangan dicerminkan dari kinerja keuangan perusahaan. Untuk menghitung rasio keuangan biasanya digunakan untuk menentukan kinerja keuangan yang meliputi: rasio aktivitas, selanjutnya ada rasio profitabilitas, lalu *leverage*, dan yang terakhir rasio likuiditas.

Pengembangan Hipotesis

Metode pendekatan yang diterapkan oleh manajemen diantara lain mencakup tiga aspek ekonomi, yaitu aspek yang terkait indikator ekonomi, aspek yang terkait pangsa pasar, dan aspek yang terkait dampak ekonomi tidak langsung. Pengungkapan tujuan, kebijakan, dan informasi tambahan lainnya, maka dapat diperoleh hasil kinerja keuangan yang baik dapat diperoleh karena pengungkapan kinerja ekonomi (Ririh dan Dian, 2012). Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks Kompas100

Sustainability report yaitu laporan yang memiliki sifat voluntary atau laporan yang bersifat sukarela sebagai bentuk usaha yang dilakukan perusahaan untuk menarik minat investor berinvestasi di perusahaan. Agar dapat melihat reaksi pasar, pengaruh sustainability report terhadap keputusan investor dalam berinvestasi diproksikan dengan menggunakan trading volume activity (TVA).

H2: Sustainability report berpengaruh positif terhadap keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar pada indeks Kompas100.

III. Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia yang masuk ke dalam Indeks Kompas100. Tahun yang digunakan untuk penelitian yaitu dari tahun 2016 hingga 2018.

Sampel Penelitian

Pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan yang tergabung di dalam indeks Kompas100 pada tahun 2016-2018 yang digunakan untuk sampel pada penelitian ini. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yang merupakan sebuah teknik non-random sampling yaitu peneliti memberikan kriteria tertentu agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pengambilan tersebut adalah:

1. Perusahaan yang termasuk di dalam Indeks Kompas100 pada tahun 2016-2018 yang menerbitkan annual report dan sustainability report secara lengkap minimal dalam satu periode pengamatan.

2. Perusahaan yang tidak bergerak di bidang sektor perbankan yang termasuk di dalam Indeks Kompas100 pada tahun 2016-2018. Pengurangan purposive sampling dibidang perbankan dikarenakan jenis GRI-G4 yang dipakai disektor perbankan dan jasa berbeda diantara sektor perusahaan lainnya.

3. Perusahaan yang termasuk di dalam Indeks Kompas100 pada tahun 2016-2018 yang memberikan informasi secara lengkap terkait variabel kinerja keuangan (return on asset/ROA dan current ratio/CR) dan trading volume activity.

4. Perusahaan yang termasuk di dalam Indeks Kompas100 pada tahun 2016-2018 yang memiliki trading volume minimal dalam satu periode pengamatan di website Yahoo Finance tidak sama dengan nol

Data Penelitian

Sustainability report yang dipublikasikan didapatkan melalui internet melalui website resmi Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 hingga 2018 yaitu data sekunder yang dijadikan sebagai data penelitian.

Jenis dan Definisi Operasi Variabel

Pada penelitian ini memiliki 2 macam variabel yaitu variable eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen didalam penelitian ini yaitu sustainability report, sedangkan untuk variabel endogen pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan keputusan investor untuk berinvestasi.

Metode dan Teknik Analisis

Statistika deskriptif yaitu kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data pengamatan sehingga pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran tentang sifat (karakteristik) obyek dari data yang diteliti (Algifari, 2010). Penelitian ini menggunakan variabel laten untuk di analisis maka dalam penelitian ini

menggunakan Structural Equation Modelling (SEM). Dengan adanya SEM maka penelitian ini merancang dan membuat model structural dengan adanya *Inner Model* dan *Outer Model*. Setelah merancang dan membuat model penelitian maka membuat koefisien jalur dan melakukan estimasi menggunakan metode *least square*. Setelah melakukan estimasi lalu mengevaluasinya dengan *Goodness of Fit Model* dan ditahap terakhir melakukan uji hipotesis,

IV. Analisis Data dan Pembahasan

Deskripsi Data Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah 100 perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas100 tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang pengambilan sampel dengan cara memiliki beberapa kriteria seperti yang terdapat pada tabel 4.1. Proses pemilihan sampel dapat dilihat di dalam Tabel 4.1:

Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 tahun 2016-2018	100
2	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas100 tahun 2016-2018 yang tidak menayangkan <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> secara lengkap.	51

3	Perusahaan yang bergerak di bidang sektor perbankan dalam Indeks Kompas100 tahun 2016-2018	8
4	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas100 yang memiliki trading volume di <i>website</i> Yahoo Finance	11
5	Perusahaan di- <i>outlier</i>	11
	Total perusahaan yang menjadi sampel	19

Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan SPSS V.15 untuk menganalisis statistik deskriptif yang berfungsi untuk mengetahui nilai *minimum*, nilai *maksimum*, *mean*, dan standar deviasi suatu data.

Maka dapat dilihat pada tabel 4.2 seperti berikut:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

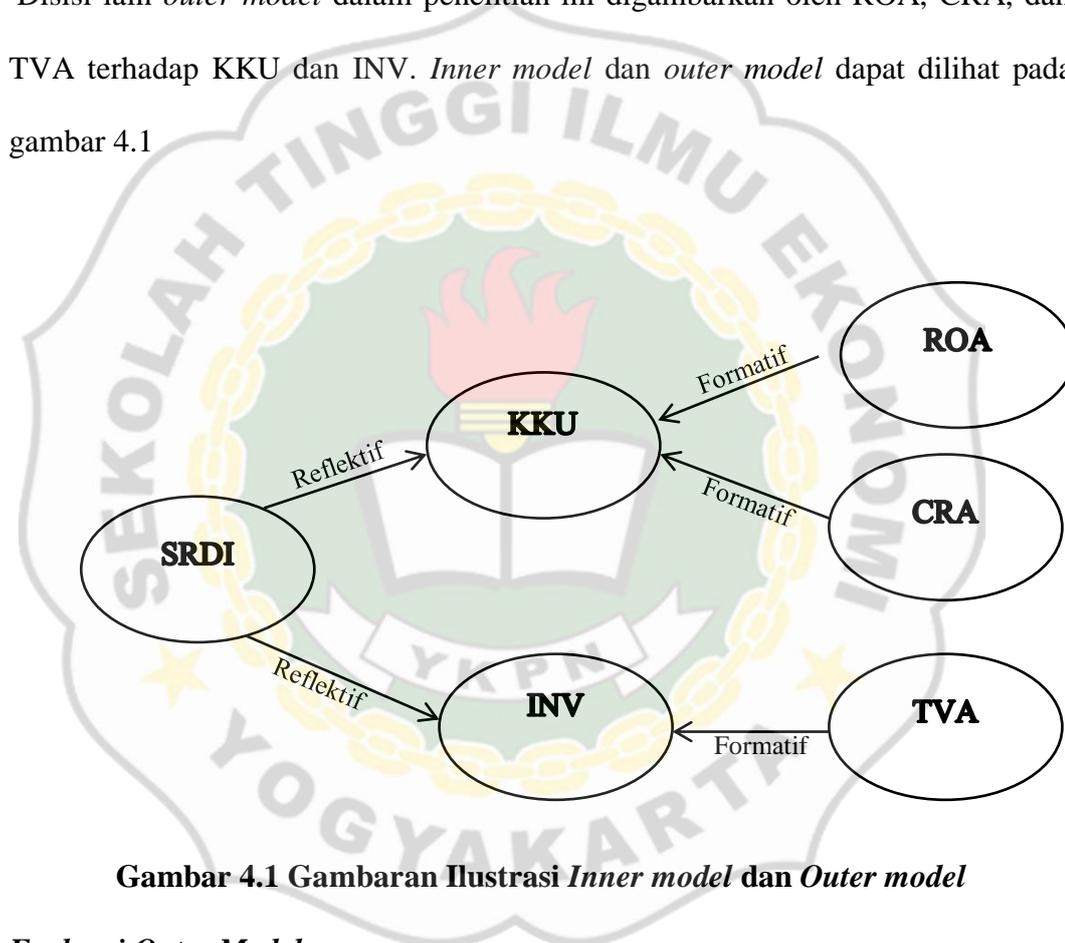
	ROA	CRA	TVA	SRDI
<i>Mean</i>	7,72	1,77	7,28	0,73
<i>Std. Deviation</i>	4,51	0,65	0,52	0,07
<i>Minimum</i>	2,26	0,32	5,90	0,60
<i>Maximum</i>	21,18	3,87	8,26	0,89
N	57	57	57	57

Sumber: SPSS V.15

Inner Model dan Outer Model

Untuk mengetahui lebih lanjut model penelitian maka digunakan *software* WarpPls V.6.0 dalam penelitian ini terdapat *inner* dan *outer model*, yaitu untuk *inner model* menggunakan SRDI terhadap KKU (kinerja keuangan) dan INV (Investasi).

Disisi lain *outer model* dalam penelitian ini digambarkan oleh ROA, CRA, dan TVA terhadap KKU dan INV. *Inner model* dan *outer model* dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Gambaran Ilustrasi Inner model dan Outer model

Evaluasi Outer Model

Tabel 4.3 Outer Model

	SRDI	ROA	CRA	TVA
TIPE	<i>Reflektif</i>	<i>Formatif</i>	<i>Formatif</i>	<i>Formatif</i>
P-VALUE	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
VIF	0,000	1,027	1,027	0,000

Sumber: Output WarPLS 6.0

Data *output* Warpls 6.0 yang diolah termuat di tabel 4.3 menunjukkan SRDI yang mempunyai tipe *reflektif* dan adanya ROA, CRA, TVA yang mempunyai tipe normatif. Tabel 4.3 juga memperlihatkan nilai *P-Value* <0,001 yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang rendah, sedangkan terlihat untuk VIF dalam table 4.3 yang tujuannya untuk menunjukkan tingkat kolinearitas suatu data diketahui tingkat kolinearitasnya dibawah 5 maka dapat dikatakan tidak ada kolinearitas.

Goodness of Fit Model dan Uji Hipotesis

Tabel 4.5
Peroleh Nilai *Goodness of Fit Model*

	APC	ARS	AVIF
Hasil	0,318	0,101	-
<i>P-VALUE</i>	0,002	0,108	-
KRITERIA	<i>Good If P<0,05</i>	<i>Good If P<0,05</i>	<i>Good If P<0,05</i>
KETERANGAN	Didukung	Tidak Didukung	Tidak Didukung

Sumber: Warpls V6.0

Penjelasan dari Tabel 4.4 dapat dilihat untuk untuk indikator APC yaitu didapatkan p-value sebesar 0,002 sedangkan kriteria yang diharuskan sebesar $P < 0.05$ maka penelitian ini didukung dengan kecocokan jalur/alur setiap variabel. Indikator kedua yaitu ARS didapatkan P-value dengan hasil 0,108 sedangkan kriteria $P < 0.05$ maka membuktikan bahwa model dalam penelitian belum cocok namun sudah cukup baik dibuktikan dengan adanya r-squared yang dapat

menjelaskan sebesar 2,05 % dan untuk sisanya sebesar 97,95 % yang bisa dijelaskan oleh adanya variabel-variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Tabel 4.6 Perolehan Uji Hipotesis Pengaruh Langsung (*Direct*)

Hipotesis	Prediksi	Variabel	Koef. Jalur	<i>P-value</i>	Signifikansi	Hasil penelitian
H ₁	+	SRDI- KKU	0,31	0,006	Signifikan	Didukung
H ₂	+	SRDI- INV	0,33	0,004	Signifikan	Didukung

Sumber: WarPLS V6.0

1. *Sustainability Report* Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas100

Adanya pengujian hipotesis yang pertama mempunyai tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian apakah *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks Kompas100.

Melihat hasil perolehan uji hipotesis yang terdapat pada gambar 4.2 dapat didefinisikan bahwa hipotesis pertama didukung. Adanya *P-value* sebesar 0,006 dimana nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 dan nilai perolehan koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,31 untuk itu dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Ririh dan Dian (2012)

pada pengungkapan kinerja ekonomi berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Adanya beberapa aspek ekonomi seperti indikator ekonomi lalu diikuti dengan adanya pangsa pasar, dan yang terakhir pengaruh ekonomi tidak langsung. Intensitas pelaporan aspek ekonomi yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan seringkali menjadi milik perusahaan dalam system yang luas.

Tidak hanya itu perusahaan didalam perusahaan dengan cakupan besar tentu akan mengungkapkan tujuan, kebijakan dan informasi tambahan maka dengan sendirinya akan memperoleh hasil kinerja keuangan yang baik karena memiliki pengungkapan kinerja ekonomi.

2. *Sustainability Report* Berpengaruh Positif terhadap Keputusan Investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas100.

Adanya pengujian hipotesis yang kedua mempunyai tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian apakah *sustainability report* berpengaruh positif terhadap keputusan investor pada perusahaan yang terdaftar pada indeks Kompas100.

Melihat hasil perolehan uji hipotesis yang terdapat pada gambar 4.2 dapat didefinisikan bahwa hipotesis kedua didukung. Adanya *p-value* sebesar 0,004 dimana nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 dan nilai perolehan koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,33 untuk itu dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* memiliki dampak positif terhadap keputusan investor.

Sustainability report yang memiliki sifat *voluntary* atau bersifat sukarela, perusahaan berusaha melakukan penerbitan *sustainability report* salah satunya bertujuan untuk menarik minat investor. Melihat bagaimana minat investor untuk

berinvestasi maka dapat diproksikan dengan *trading volume activity* (TVA) yang menggambarkan reaksi pasar atas transaksi lembar saham selama periode waktu tertentu.

Dengan adanya penerbitan *sustainability report* dengan baik maka investor akan tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang mempunyai *sustainability report* yang baik, dan selanjutnya akan berdampak pada *trading volume activity* (TVA).

V. Simpulan

Penelitian ini menjelaskan dampak dari pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan indeks Kompas100 di tahun 2016-2018. Dampak yang ditimbulkan adanya pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan keputusan investor diproyeksikan oleh beberapa komponen yaitu dari kinerja keuangan sendiri diproyeksikan oleh *return on asset* (ROA), *current asset* (CR), dan selain kinerja keuangan adanya keputusan investor diproyeksikan oleh *trading volume activity* (TVA).

Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan indeks Kompas100 tahun 2016-2018. Intensitas pelaporan aspek ekonomi, tujuan kebijakan perusahaan dan informasi tambahan yang dilaporkan dalam *sustainability report* memiliki pengungkapan kinerja ekonomi yang akan berpengaruh pada kinerja keuangan yang baik.

Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan indeks Kompas100 tahun 2016-2018. Penerbitan *sustainability report* yang memiliki sifat *voluntary report* dengan baik, memiliki pengaruh pada investor. Untuk menanamkan modal investor melihat perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* yang baik, dan selanjutnya akan memiliki pengaruh pada *trading volume activity*.

DAFTAR PUSTAKA

- (2018). Daftar 100 Saham ANGGOTA Indeks Kompas100. Jakarta: Kompas.com.
- Albahi, M. (2009). Pengaruh Return Investment dan Economic Value Added terhadap Tingkat Keuntungan Saham Perusahaan yang Go-Public di Indonesia. Tesis Program Studi Ilmu Akuntansi Universitas Sumatera Utara.
- Algifari. (2010). Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ameer, R., & Othman, R. (2012). Sustainability practices and corporate financial performance: A study based on the top global corporations. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-1063-y>
- Bagozzi, R. P., & Fornell, C. (1982). Theoretical Concepts, Measurements, and Meaning. In *A Second Generation of Multivariate Analysis*.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Fundamentals of Financial Management*. 12th Edition. Mason: South-Western Cengage Learning.

Burhan, A. H., & Rahmanti, W. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol 15 No.2 August. pp. 257-272.

Chariri, A., & Firman, A. J. (2009, November 4-6). Retorika dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility: Analisis Semiotik atas Sustainability Reporting PT Aneka Tambang Tbk. *Simposium Nasional Akuntansi XII*.

Chinn, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modelling. *Modern Methods for Business Research*.

Darwin, A. (2004, Desember 13-15). Penerapan Sustainability Report di Indonesia. *Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan*.

Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan.

Davis, K. (1973). The Case for and Against Business Assumption of Social Responsibilities. *Academy of Management Journal*.
<https://doi.org/10.2307/255331>

Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). Stakeholder theory: Concepts, evidence, and implications. *Academy of Management Review*.

Freeman, E.R. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman: Boston, MA.

- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2005). A Stakeholder Approach to Strategic Management. SSRN Electronic Journal, January. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural. Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24.0. Update Bayesian SEM. In Model Persamaan Struktural. Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24. Update Bayesian SEM. <https://doi.org/10.1016/j.ando.2009.02.007>
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. G4 Sector Disclosures: Construction and Real Estate. Amsterdam; 2014
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. Journal of Accounting and Public Policy. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2005.06.001>
- Harianto, & Sudomo. (1998). Perangkat dan Teknik: Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia. 246.
- Horne V. James dan John M Wachowicz. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management). Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat.

Jaya, I. G. N. M., & Sumertajaya, I. M. (2008). Pemodelan Persamaan Structural dengan Partial Least Square. *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika 2008*, 118–132.

Joni, & Lina. (2010). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(2), 81-96.

Kondayya, D., & Gopala Krishna, A. (2012). An integrated evolutionary approach for modelling and optimisation of CNC end milling process. *International Journal of Computer Integrated Manufacturing*.
<https://doi.org/10.1080/0951192X.2012.684718>

Kusumasari, L. (2018). The disclosure of audited fund campaign accounting in Indonesia. *International Journal of Management and Business Research*, 8(2), 01–19. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.21.17102>

Laplume, A. O., Sonpar, K., & Litz, R. A. (2008). Stakeholder theory: Reviewing a theory that moves us. In *Journal of Management*.
<https://doi.org/10.1177/0149206308324322>

Miller, M. H., & Modigliani, F. (1961). Dividend Policy, Growth, and The Valuation of Shares. *Journal of Business*, 411-433.

Movanita, A. (2019). Investor Pasar Modal Indonesia Mencapai 1.9 Juta. Jakarta: Money Kompas.

Musiega, M. G., Alala, O. B., Douglas, M., Christopher, M. O., & Robert, E. (2013). Determinants of Dividend Payout Policy Among Non-Financial

Firms On Nairobi Securities Exchange, Kenya. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 2(10), 253–266.

Pratiwi, R. D., & Sumaryati, A. (2014). Dampak Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan dan Risiko Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Yang Masuk ke SRIKEHATI Tahun 2009-2010).

Prof. Dr. Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan R&D). In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Soelistyoningrum, & Prastiwi, J. N. (2011). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*.

Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*.
<https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080331>

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprantiningrum. (2013). Pengaruh Moderasi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Hubungan Return on Equity (ROE) dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah UNTAG, Semarang*.

Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF.

Wood, D. J. (2010). Measuring corporate social performance: A review. In International Journal of Management Reviews. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2009.00274.x>

Wulandari, V., Nur, E., & Julita. (2014). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Ohlson, Fulmer, CA-Score dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress (studi empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). JOM FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014, 2.



